

OPTIMALISASI PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK KONVEKSI MELALUI PELATIHAN DASAR BAGI KELOMPOK BATIK JUMPUTAN “NOTOPRAJAN” YOGYAKARTA

Suldja Hartono¹, Yulianto Pudji Winarno², Ikhsan Nendi³

Universitas Cendekia Mitra Indonesia

suldjahartono@stiemitra.ac.id

ABSTRACT

Yogyakarta as one of the tourist destinations has many kinds of home industry crafts. One of them is the "Notoprajan" jumputan batik group. This jumputan batik group is one of the craftsmen groups located in the Notoprajan area of Yogyakarta City. The products produced are jumputan batik products. Batik as one of the typical souvenirs from Yogyakarta needs to be developed, both in terms of motifs and the form of the final ready-to-wear product. One of the reasons why this jumputan needs to be developed is because the diversity of product motifs produced is different from existing batik. If existing batik carries many typical Javanese motifs, then jumputan batik has a lighter contemporary motif. The weakness of this jumputan batik is that it is not yet widely available in ready-to-wear garment products, so consumers are reluctant to buy the product because they have to reprocess the jumputan batik fabric. In addition, the jumputan batik produced by the "Notoprajan" batik group is not yet widely known by the public. It is expected that with the existence of this Community Service program, the Batik "Notoprajan" group can make ready-to-wear garment products and be able to introduce the products they produce through online marketing activities. So that later the products produced will be more varied and be able to increase the production capacity produced so that it can open up employment opportunities for the surrounding community.

Keywords: product quality development, ready to wear garments, online marketing

ABSTRAK

Jogjakarta sebagai salah satu kota tujuan pariwisata memiliki banyak ragam kerajinan industri rumahan. Salah satunya adalah kelompok batik jumputan “Notoprajan”. Kelompok batik jumputan ini merupakan salah satu kelompok pengrajin yang berlokasi di daerah Notoprajan Kota Madya Yogyakarta. Produk yang dihasilkan merupakan produk batik jumputan. Batik sebagai salah satu oleh-oleh khas dari Yogyakarta perlu dikembangkan, baik dari segi motif mau pun bentuk produk akhir siap pakai. Salah satu alasan mengapa jumputan ini perlu dikembangkan karena keragaman motif produk yang dihasilkan berbeda dengan batik yang sudah ada. Jika batik yang sudah ada banyak mengusung motif-motif khas Jawa, maka batik jumputan memiliki motif kontemporer yang lebih ringan. Kelemahannya batik jumputan ini belum banyak tersedia dalam produk garmen siap pakai, sehingga konsumen enggan membeli produk tersebut karena harus mengolah kembali bahan kain batik jumputan tersebut. Selain itu batik jumputan produksi kelompok batik “Notoprajan” belum banyak dikenal oleh masyarakat. Diharapkan dengan adanya kegiatan program kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kelompok Batik “Notoprajan” dapat membuat produk garmen siap pakai dan mampu mengenalkan produk

yang mereka hasilkan melalui kegiatan pemasaran online. Sehingga nantinya produk yang dihasilkan lebih variatif dan mampu meningkatkan kapasitas produksi yang dihasilkan sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: pengembangan kualitas produk, garmen siap pakai, pemasaran online

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu kota tujuan pariwisata, Batik merupakan oleh-oleh khas yang wajib dibawa saat pulang oleh para turis, baik turis domestik maupun turis manca negara. Pada saat ini kebanyakan produk batik yang beredar merupakan produk batik dengan motif tradisional Jawa. Belum ada inovasi pada motif yang ada selama ini.

Kelompok batik jumputan “Notoprajan” pada awalnya dirintis oleh Bapak Agus Suprayitno selaku Ketua RT 05 di wilayah Notoprajan Kota Madya Yogyakarta. Setelah beberapa kali mendapat pesanan, beliau mulai merekrut ibu-ibu dan remaja yang tinggal disekitar wilayah Notoprajan. Beliau melihat peluang bahwa usaha batik jumputan ini belum banyak dikembangkan di wilayah Jogja.

Batik ini mendapatkan nama batik jumputan dikarenakan proses pembuatannya, yaitu , kain putih polos, bagian belakang dari kain itu diletakkan biji-bijian kecil (biji jagung), kemudian dijumpit dengan ujung jari dan biji ditali menggunakan karet gelang. Setiap satu kain bahkan bisa mencapai ratusan biji yang diikat dengan karet gelang itu. Tahap selanjutnya dalam pembuatan batik jumpit ini adalah pemberian warna, kain tadi bisa diberi warna sesuai selera, dan hasilnya setelah dilakukan pewarnaan, bekas biji-bijian kecil yang dijumpit dan diikat tadi tidak terkena warna, sehingga jadilah motif batik yang unik dan menarik dalam setiap motif ‘jumputan’ tadi.

Setiap batik jumputan memiliki kekhasan tersendiri. Pada setiap lembar kain batik yang dihasilkan tidak bisa sama persis, dikarenakan pembuatannya yang dilakukan secara manual. Produk handycraft semacam inilah yang banyak diminati oleh konsumen karena tidak akan ada produk yang sama antara satu konsumen dengan konsumen lainnya. Selain produk berupa kain, kelompok batik jumputan juga membuat beberapa macam produk konveksi sederhana, yaitu rok dewasa, rok anak dan kulot dewasa. Produk tersebut merupakan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada periode 2022.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Survey dan Identifikasi Kebutuhan Mitra.
 - b. Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan.
 - c. Pengadaan Alat dan Bahan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pelatihan Teknik Produksi Batik Jumputan.
 - b. Pelatihan Produksi Konveksi Berbasis Batik Jumputan.
 - c. Pelatihan Pengendalian Kualitas Produk.
 - d. Pendampingan Manajemen Usaha dan Pemasaran.
3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - a. Evaluasi Keterampilan Peserta.
 - b. Evaluasi Dampak terhadap Usaha Kelompok.
 - c. Tindak Lanjut dan Pengembangan Berkelanjutan.

Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Tahap Persiapan	√	√		
	Survey dan Identifikasi Kebutuhan Mitra	√			
	Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan	√			
	Pengadaan Alat dan Bahan	√			
2	Tahap Pelaksanaan		√	√	
	Pelatihan Teknik Produksi Batik Jumputan		√		
	Pelatihan Produksi Konveksi Berbasis Batik Jumputan		√		
	Pelatihan Pengendalian Kualitas Produk		√		
	Pendampingan Manajemen Usaha dan Pemasaran		√	√	
3	Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut			√	√
	Evaluasi Keterampilan Peserta			√	
	Evaluasi Dampak Terhadap Usaha Kelompok			√	
	Tindak Lanjut dan Pengembangan Berkelanjutan			√	√

Materi Kegiatan

1. Pelatihan Teknik Produksi Batik Jumputan
 - a. Pengenalan dan praktik teknik dasar pembuatan motif batik jumputan.
 - b. Teknik pewarnaan dan pencelupan untuk menghasilkan motif yang lebih bervariasi dan menarik.
 - c. Teknik finishing agar kain lebih tahan lama dan memiliki tampilan yang lebih berkualitas.
2. Pelatihan Produksi Konveksi Berbasis Batik Jumputan
 - a. Pelatihan menjahit dan pembuatan pola untuk produk berbasis batik jumputan seperti pakaian, tas, dan aksesoris lainnya.
 - b. Praktik pemilihan bahan, pemotongan, penjahitan, pemasangan aksesoris, serta teknik finishing produk konveksi.
3. Pelatihan Pengendalian Kualitas Produk
 - a. Pengenalan standar kualitas produk batik dan konveksi agar hasil produksi lebih konsisten.
 - b. Cara mendeteksi cacat produksi dan memperbaiki kesalahan dalam proses pembuatan.
4. Pendampingan Manajemen Usaha dan Pemasaran
 - a. Pelatihan strategi pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace untuk memperluas jangkauan pasar.
 - b. Pengenalan teknik branding dan packaging agar produk lebih menarik bagi konsumen.

- c. Penyusunan strategi penentuan harga dan perencanaan usaha agar lebih kompetitif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Optimalisasi Pengendalian Kualitas Produk Konveksi melalui Pelatihan Dasar bagi Kelompok Batik Jumputan 'Notoprajan' Yogyakarta" dilaksanakan dari Mei hingga Agustus 2022. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dan survei untuk memahami kendala usaha mitra, yang kemudian menjadi dasar dalam menyusun materi pelatihan. Pelatihan yang diberikan meliputi perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas produksi, pengemasan, dan pemasaran digital. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam mengelola usaha dan memproduksi batik dengan teknik yang lebih efisien. Pendampingan berkelanjutan juga dilakukan untuk mengoptimalkan pemasaran produk.

Pembahasan

Pelatihan memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen usaha dan teknik produksi. Sebelumnya, mitra kesulitan dalam mengelola usaha dan menggunakan teknik produksi tradisional. Setelah pelatihan, mereka dapat meningkatkan kualitas produk dan memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, yang meningkatkan daya saing produk. Pelatihan pengemasan juga memberi dampak signifikan pada daya tarik produk. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan tenaga kerja dan peralatan, pendampingan lanjutan dan kerjasama dengan berbagai pihak diperlukan untuk mendukung keberlanjutan usaha kelompok Batik Jumputan 'Notoprajan'. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka di pasar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Optimalisasi Pengendalian Kualitas Produk Konveksi melalui Pelatihan Dasar bagi Kelompok Batik Jumputan 'Notoprajan' Yogyakarta" telah berhasil dilaksanakan dengan baik, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas usaha kelompok mitra. Pelatihan yang mencakup perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas produksi, pengemasan, dan pemasaran digital berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan usaha secara lebih profesional dan efisien. Selain itu, peserta mampu mengimplementasikan teknik produksi yang lebih berkualitas dan memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan terkait keterbatasan tenaga kerja dan peralatan produksi. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan dan kerja sama dengan berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan usaha kelompok Batik Jumputan 'Notoprajan'. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing kelompok Batik Jumputan 'Notoprajan' di pasar, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan usaha mereka dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Batik Jumputan, www.fitinline.com.

Cara Membuat Batik Jumputan, www.masfikr.com,.

Membuat Batik Teknik Jumputan (Ikat Celup), www.sanggarmodel.blogspot.com.

Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di perguruan Tinggi
Edisi XI.